

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Jumlah kuantitas pemesanan optimal (EOQ) yang paling optimal selama periode setahun adalah dengan total sebesar 1.255,716 kg dengan frekuensi sebanyak enam kali dibandingkan kebijakan perusahaan dengan total sebesar 438,27 kg dengan frekuensi sebanyak 19 kali. Metode EOQ terbukti mengoptimalkan frekuensi pemesanan bahan baku agar lebih efisien.
2. Total biaya pemesanan dan penyimpanan dengan metode EOQ didapatkan sebesar Rp. 1.056.819,64 untuk biaya pemesanan dan Rp. 1.056.819,64 untuk biaya penyimpanan, total biaya persediaan yang didapatkan sebesar Rp. 2.113.639,27 dibandingkan kebijakan perusahaan dengan total biaya pemesanan sebesar Rp. 3.462.500 dan biaya penyimpanan sebesar Rp. 2.260.416,38, total biaya persediaan yang didapatkan sebesar Rp. 5.722.916,38. Selisih total biaya persediaan yang didapatkan sebesar Rp. 3.609.277,11. Metode EOQ terbukti menghemat total biaya persediaan yang harus digunakan dalam melakukan pengendalian persediaan.

3. Jumlah titik pemesanan kembali yang didapatkan dengan total sebesar 18,75 kg dan stok pengaman yang didapatkan dengan total sebesar 8,55 kg. Perusahaan sebelumnya hanya menerapkan sistem *safety stock* untuk tiap item sebesar tiga kilogram untuk melakukan pemesanan bahan baku, maka perusahaan dapat menggunakan ROP untuk tiap item sebagai acuan untuk melakukan pemesanan kembali bahan baku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, oleh sebab itu peneliti memberikan saran kepada perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk meninjau kembali hal-hal yang terdapat dalam melakukan kebijakan pengendalian persediaan yaitu:

1. Metode EOQ terbukti dapat mengoptimalkan kuantitas pemesanan bahan baku karena metode ini dapat mengefisienkan frekuensi pemesanan dan mengoptimalkan kuantitas pembelian bahan baku. Metode EOQ juga dapat menghemat biaya yang harus dianggarkan untuk melakukan pengendalian persediaan, oleh sebab itu metode EOQ dapat diterapkan perusahaan dalam melakukan pemesanan bahan baku.
2. Perusahaan dapat menerapkan ROP untuk melakukan pemesanan kembali bahan baku dan dapat menerapkan *safety stock* yang baru untuk menghindari kehabisan persediaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Luasnya lingkup ilmu manajemen operasi membuat peneliti melakukan batas penelitian, batasan-batasan yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti tidak mendalami bahan penolong secara spesifik, penelitian ini secara spesifik menggunakan bahan baku *green bean* saja.
2. Analisis yang digunakan penelitian ini mencakup: EOQ, ROP, dan *safety stock*.
3. Peneliti hanya menggunakan data spesifik pada periode tahun 2022 saja, dikarenakan penelitian ini spesifik mengetahui EOQ yang ada di tahun 2022, karena data di tahun 2022 dapat merepresentasikan pada keadaan di tahun yang berjalan.
4. Perusahaan tidak dapat memberikan data di tahun yang lain karena permintaan di pasar di tahun yang lain itu tidak pasti, karena salah satu syarat melakukan analisis EOQ adalah jumlah permintaan yang ada di pasar bersifat konstan.

REFERENSI

- Alwani, R. A., Lestari, S. P., & Pauzy, D. M. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Studi Kasus Pada Pabrik Mitra Mandiri Panawangan Ciamis Periode Tahun 2021). *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 3166–3171.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jim.v1i9.743>
- Ayu A, S., Komariah, K., & Mulia Z, F. (2022). Peran Metode Economic Order Quantity (EOQ) Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 1–8.
<https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.692>
- Ayu Chintia Cahyani, I., Pulawan, I. M., & Santini, N. M. (2019). Analisis Persediaan Bahan Baku Untuk Efektivitas dan Efesiensi Biaya Persediaan Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada Usaha Industri Tempe Murnisingaraja di Kabupaten Badung. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(2), 116–125.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22225/we.18.2.1165.116-125>
- Cahyani, G., & Slamet, A. (2019). Efficiency of Raw Material Using the Economic Order Quantity Method. *Management Analysis Journal*, 8(3), 120–128.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/maj.v9i3.33951>
- Einjelica By, S., & Yamit, Z. (2022). Planning of Soybean Raw Material Inventory Control Using Economic Order Quantity (EOQ) Method, in Corina Factory Kudus, Central Java. *Management Analysis Journal*, 11(2), 167–173.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/maj.v11i2.55876>

- Fadhyl, R., Ningsih, C., & Sukirman, O. (2018). Analisis Metode Economic Order Quantity (EOQ) Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pada North Wood Coffee & Eatery Bandung. *The Journal Gastronomy Tourism*, 5(2), 79–86. <https://doi.org/10.17509/gastur.v5i2.22223>
- Fajri, I., & Maima, A. (2020). Economic Order Quantity (EOQ) Analysis In Efforts To Improve Efficiency In Hawayu Coffee & Eatery Bandung. *The Journal Gastronomy Tourism*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.17509/gastur.v7i1.27432>
- Gultom, N. C., & Tamengkel, L. F. (2022). Pengaruh Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian pada Kedai Ingat Kopi Kota Sorong. *Productivity*, 3(4), 384–389. Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/productivity/article/view/43090>
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12 ed.). USA: Pearson.
- Hudori, M. (2018). Formulasi Model Safety Stock dan Reorder Point untuk Berbagai Kondisi Persediaan Material. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 10(3), 217–224. Diambil dari <http://www.ejournal.uniks.ac.id/index.php/JUPERSATEK/article/view/729>
- Indrhawardana, A., Hasan, M., Mustari, Said, M. I., & Dinar, M. (2022). ANALISIS TINGKAT PERSAINGAN USAHA CAFE BOX KELURAHAN SUDIANG KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR. *Intelektiva*, 3(12), 23–34. Diambil dari

<https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/804>

Kumar, R. (2016). Economic Order Quantity (EOQ) Model. *Global Journal of Finance and Economic Management.*, 5(1), 1–5.
<https://doi.org/10.4135/9781412950602.n225>

Lahu, E. P., & Sumarauw, J. S. B. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(3), 4175–4184.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.5.3.2017.18394>

Mahwan. (2021). Penerapan Metode Reorder Point (ROP) dalam Persediaan Sabun Cuci Merk “B-Light” pada UD. Dhofir Jaya di Desa Pemecutan Kaja Kecamatan Denpasar Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), 119–205.

Maulana, Y., & Rois, T. (2018). ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) DALAM UPAYA MEMINIMUMKAN BIAYA PRODUKSI. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 1(1), 97–103. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v1i1.845>

Puspita, M. M., & Reswanda, R. (2020). Analysis of Raw Material Inventory Control Using the Economic Order Quantity (Eoq) Method, Safety Stock (Ss), and Reorder Point (Rop) on the Production of Footwear Haris Jaya Wedoro Sidoarjo Methods. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 1(2), 60–66. <https://doi.org/10.56371/ijess.v1i2.28>

- Rahmawati, H. U., Nurul, H., & Mutiasari. (2022). ANALISIS PENGAWASAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU YANG EFEKTIF GUNA MENDUKUNG KELANCARAN PROSES PRODUKSI DI UPSOLUTE COFFEE CILACAP. *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 5(1), 12–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.52802/amn.v5i1.327>
- Rambitan, B. F., Sumarauw, J. S. B., & Jan, A. H. (2018). Analisis Penerapan Manajemen Persediaan Pada CV. Indospice Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3), 1448–1457. <https://doi.org/inventory, eoq method, inventory management>
- Rusdiana, K. R., & Haris, I. A. (2019). Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Persedian Bahan Baku Baju Kaos Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Jims Kaos Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1), 54. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20054>
- Sukmawati, F., Putri, T. E., & Yuniar, I. (2019). Raw Material Ordering Control Application Using Economic Order Quantity (EOQ) and Reorder Point (ROP) Methods for Shoe Company in Indonesia. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 11(1), 152–164. Diambil dari <https://www.questia.com/read/1G1-613798900/raw-material-ordering-control-application-using-economic%0Ahttps://www.questia.com/library/journal/1G1-613798900/raw-material-ordering-control-application-using-economic>
- Tauva, K. A., Chamidah, S., & Pristi A, E. D. (2022). ANALISIS PENGENDALIAN BAHAN BAKU TEPUNG TAPIOKA

MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)

PADA PT . BUDI STARCH &. *Bussman Journal : Indonesian Journal of*

Business and Management, 2(3), 574–590.

<https://doi.org/https://doi.org/10.53363/buss.v2i3.81>

Tuerah, M. (2014). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna pada

CV. Golden Kk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*,

2(4), 524–536. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.2.4.2014.6360>

Wibowo, W. A. (2022). Efficiency Of Procurement Of Main Raw Materials For

Pizza Makers With Economic Order Quantity (EOQ) Approach.

International Journal Of Social and Management Studies (IJOSMAS), 3(4),

64–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.5555/ijosmas.v3i4.216>

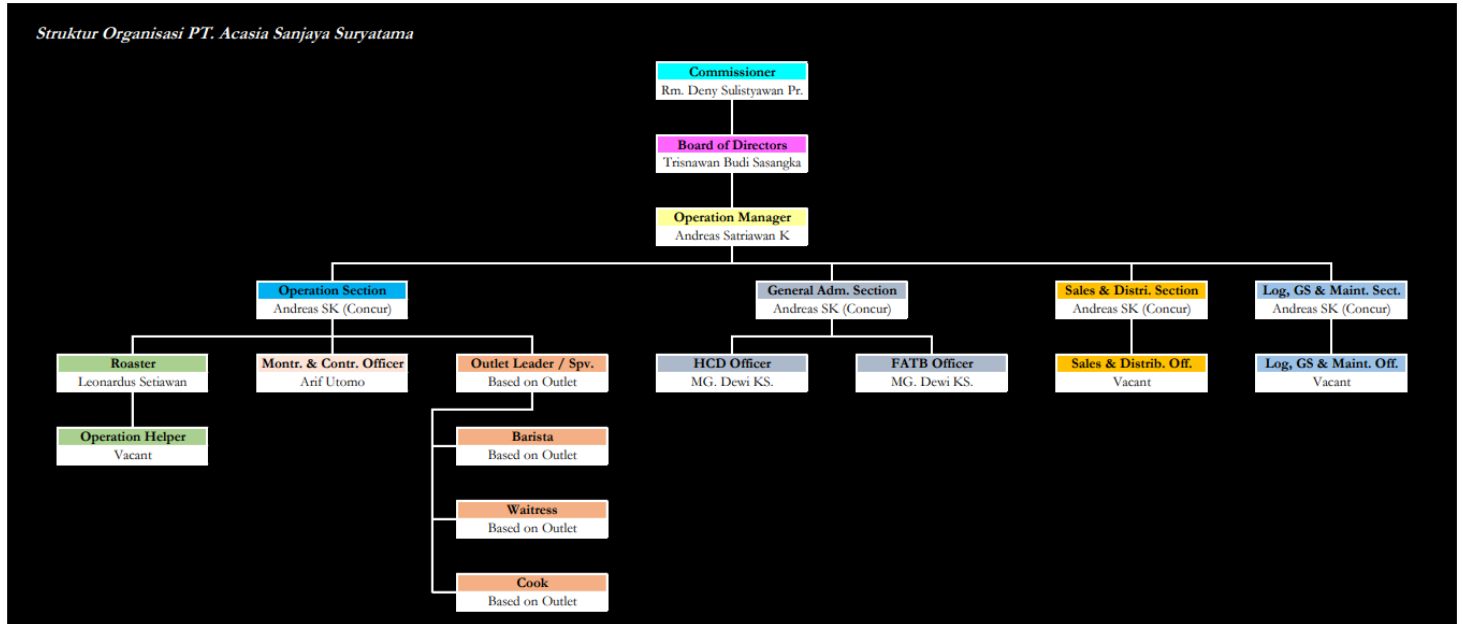


LAMPIRAN

Pertanyaan Wawancara:

1. Selamat siang kepada Pak Andreas, silakan memperkenalkan dirinya.
2. Posisi apa yang sedang diduduki bapak/ibu?
3. Apa nama perusahaan ini?
4. Perusahaan ini bergerak dalam bidang apa?
5. Kapan perusahaan ini didirikan dan oleh siapa?
6. Mengapa perusahaan ini didirikan?
7. Apa saja visi dan misi serta tujuan perusahaan ini?
8. Berapa banya jumlah karyawan-karyawati yang bekerja di perusahaan ini?
9. Bagaimana garis besar struktur organisasi perusahaan ini?
10. Produk apa saja yang dijual di perusahaan ini?
11. Bagaimana sistem manajemen persediaan yang diterapkan oleh perusahaan?
12. Apa saja permasalahan yang dialami dalam manajemen persediaan perusahaan ini?
13. Apa saja permasalahan yang dialami dalam pembelian bahan baku perusahaan ini?
14. Apa saja cara untuk mengatasi permasalahan dalam manajemen persediaan perusahaan ini?
15. Apa saja permasalahan stok bahan baku?

Struktur Organisasi PT. Acasia Sanjaya Suryatama



Data Pembelian Bahan Baku

Periode	Flores Bajawa Arabika	Flores Manggarai Arabika	Bali Kintamani Ulihan Arabika	Gayo Bener Meriah Arabika	Monk Rowosening Robusta	Jambetoro Temanggu ng Robusta
January	10,5	0	4,5	5,532	33,159	42
February	9	6	9,593	9	36	21
March	4,5	3	4,5	4,5	39	20,652
April	7,5	3	9	9	39	60
May	15	7,5	12,5	8,5	51	57
June	6	0	3	3	45	48
July	8,8	10,5	14,2	9	32,4	7,4
August	0	6	9	7,081	27	120
September	5	0	4,6	12,5	51	69
October	6	5	12	11	27	30
November	6	12	15	6	22,2	27
December	8,5	3	9	9	39	55,3
Total	86,8	56	106,893	94,113	441,759	557,352

Frekuensi Pembelian Bahan Baku

Periode	Flores Bajawa Arabika	Flores Manggarai Arabika	Bali Kintamani Ulihan Arabika	Gayo Bener Meriah Arabika	Monk Rowosening Robusta	Jambetoro Temangung Robusta
January						
February			1	1		
March					1	1
April						1
May			1	1		
June						1
July		1	1			1
August						
September	1		1	1		
October	1			1		1
November			1			
December					1	
Total	2	1	5	4	2	5

Data Penggunaan Bahan Baku

Periode	Flores Bajawa Arabika	Flores Mangga rai Arabika	Bali Kintam ani Ulihan Arabika	Gayo Bener Meriah Arabika	Monk Rowosen eng Robusta	Jambetor o Temang gung Robusta
January	10,5	0	4,5	5,532	33,159	42
February	9	6	9,593	9	36	21
March	4,5	3	4,5	4,5	39	20,652
April	7,5	3	9	9	39	60
May	15	7,5	12,5	8,5	51	57
June	6	0	3	3	45	48
July	8,8	10,5	14,2	9	32,4	7,4
August	0	6	9	7,081	27	120
September	5	0	4,6	12,5	51	69
October	6	5	12	11	27	30
November	6	12	15	6	22,2	27
December	8,5	3	9	9	39	55,3
Total	86,8	56	106,893	94,113	441,759	557,352
Biaya Penyimpanan GB	Rp 146.102 ,96	Rp 94.259,9 7	Rp 179.923, 77	Rp 158.412 ,30	Rp 743.574,8 3	Rp 938.142,5 6
Biaya Penyimpanan Per Unit	Rp 1.683,2 1	Rp 1.683,21	Rp 1.683,21	Rp 1.683,2 1	Rp 1.683,21	Rp 1.683,21

Analisis EOQ

	Flores Bajawa Arabika	Flores Mangga rai Arabika	Bali Kintaman i Ulihan Arabika	Gayo Bener Meriah Arabika	Monk Rowosen eng Robusta	Jambetoro Temanggu ng Robusta
D	86,8	56,0	106,9	94,1	441,8	557,4
S	Rp 60.000,00	Rp 125.000,00	Rp 87.500,00	Rp 170.000,00	Rp 300.000,00	Rp 300.000,00
H	Rp 1.683,21	Rp 1.683,21	Rp 1.683,21	Rp 1.683,21	Rp 1.683,21	Rp 1.683,21
Σ Hari Kerja	313	313	313	313	313	313
Q*/Q	78,66	91,20	105,42	137,88	396,82	445,73
Biaya Pemesanan	Rp 66.204,90	Rp 76.754,47	Rp 88.722,40	Rp 116.038,98	Rp 333.970,39	Rp 375.128,49
Biaya Penyimpanan	Rp 66.204,90	Rp 76.754,47	Rp 88.722,40	Rp 116.038,98	Rp 333.970,39	Rp 375.128,49
TC	Rp 132.409,80	Rp 153.508,93	Rp 177.444,81	Rp 232.077,96	Rp 667.940,79	Rp 750.256,98
N	1	1	1	1	1	1
T	313	313	313	313	313	313

Analisis ROP dan *safety stock*

	Flores Bajawa Arabika	Flores Manggarai Arabika	Bali Kintamani Ulihan Arabika	Gayo Bener Meriah Arabika	Monk Rowosene ng Robusta	Jambetoro Temanggung Robusta
D	0,28	0,18	0,34	0,30	1,41	1,78
L	7	7	5	7	1	1
xmax	0,50	0,40	0,50	0,42	1,70	4,00
x	0,24	0,16	0,30	0,26	1,23	1,55
ss	1,81	1,71	1,02	1,09	0,47	2,45
ROP	3,75	2,96	2,72	3,19	1,88	4,23

Perbandingan EOQ

Bahan Baku	Kebijakan Perusahaan		EOQ	
	Q	Frekuensi Pembelian	Q	Frekuensi Pembelian
Flores Bajawa Arabika	25,25	2	78,66	1
Flores Manggarai Arabika	80	1	91,20	1
Bali Kintamani Ulihan Arabika	18,72	5	105,42	1
Gayo Bener Meriah Arabika	22,5	4	137,88	1
Monk Rowoseneng Robusta	150	2	396,82	1
Jambetoro Temanggung Robusta	141,8	5	445,73	1

Bahan Baku	Kebijakan Perusahaan			EOQ			Selisi h
	Biaya Pemesanan	Biaya Penyimpanan	TC	Biaya Pemesanan	Biaya Penyimpanan	TC	
Flores Bajawa Arabika	Rp 120.000	Rp 146.102,96	Rp 266.102,96	Rp 66.204,90	Rp 66.204,90	Rp 132.409,80	Rp 133.693,16
Flores Manggarai Arabika	Rp 125.000	Rp 94.259,97	Rp 219.259,97	Rp 76.754,47	Rp 76.754,47	Rp 153.508,93	Rp 65.751,04
Bali Kintamani Ulihan Arabika	Rp 437.500	Rp 179.923,77	Rp 617.423,77	Rp 88.722,40	Rp 88.722,40	Rp 177.444,81	Rp 439.978,96
Gayo Bener Meriah Arabika	Rp 680.000	Rp 158.412,30	Rp 838.412,30	Rp 116.038,98	Rp 116.038,98	Rp 232.077,96	Rp 606.334,33
Monk Rowoseneng Robusta	Rp 600.000	Rp 743.574,83	Rp 1.343.574,83	Rp 333.970,39	Rp 333.970,39	Rp 667.940,79	Rp 675.634,04
Jambetoro Temanggung Robusta	Rp 1.500.000	Rp 938.142,56	Rp 2.438.142,56	Rp 375.128,49	Rp 375.128,49	Rp 750.256,98	Rp1.687.885,58
Total	Rp 3.462.500	Rp 2.260.416,38	Rp 5.722.916,38	Rp 1.056.819,64	Rp 1.056.819,64	Rp2.113.639,27	Rp3.609.277,11

Perbandingan ROP

Bahan Baku	Kebijakan Perusahaan		EOQ	
	ss	ROP	ss	ROP
Flores Bajawa Arabika	3	-	1,81	3,75
Flores Manggarai Arabika	3	-	1,71	2,96
Bali Kintamani Ulihan Arabika	3	-	1,02	2,72
Gayo Bener Meriah Arabika	3	-	1,09	3,19
Monk Rowoseneng Robusta	3	-	0,47	1,88
Jambetoro Temanggung Robusta	3	-	2,45	4,23

Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PT ACASIA SANJAYA SURYATAMA
Jl. Kaliurang Km 23, Hargobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
Telp (0274) 898368, 081390135523, Email: pt.acasia.ss@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No : I2-006/PT.ASS/IV/2023/IM
Tanggal : 20 April 2023
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Tembusan : -

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andreas Satriawan Kusumanto
Jabatan : Manajer Operasional
Perusahaan : PT. Acasia Sanjaya Suryatama

Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas

Nama : Marcelino Adrian Wenerdi
NPM : 190324850
Institusi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Fakultas : Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Telah melakukan penelitian di PT. Acasia Sanjaya Suryatama pada tanggal 7 Maret 2023 untuk mendapatkan data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Manajemen Persediaan Pada Industri Coffee Shop (Studi Kasus pada Melcosh Coffee Roastery and Eatery)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Sleman, 17 April 2023

Hormat kami,

PT. Acasia Sanjaya Suryatama

Andreas Satriawan K

Manajer Operasional

Proud Of Indonesian Coffee Bean